

ABSTRAK

Ridho Fauzi Mulyana: Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Optimalisasi Peran Penyuluh Agama Islam Sebagai Agen Moderasi Beragama (Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Sukabumi)

Kementerian Agama Kota Sukabumi memiliki peran strategis dalam membina kehidupan keagamaan masyarakat melalui penyuluh agama Islam sebagai agen moderasi beragama, terutama dalam menghadapi tantangan intoleransi dan radikalisme. Optimalisasi peran ini membutuhkan manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang efektif, mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi. Penyuluh agama dituntut untuk adaptif, inklusif, serta mampu memanfaatkan teknologi dalam menyampaikan pesan moderat demi memperkuat toleransi dan harmoni sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen sumber daya manusia dalam optimalisasi peran penyuluh agama Islam sebagai agen moderasi beragama di Kementerian Agama Kota Sukabumi. Fokus penelitian mencakup aspek perencanaan dan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, serta manajemen kinerja.

Kerangka berpikir penelitian merujuk pada teori Gary Dessler (2017) yang menjelaskan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia meliputi fungsi utama yaitu peran strategis dalam optimalisasi tugas penyuluh agama Islam sebagai agen moderasi beragama. Perencanaan SDM menjadi landasan untuk memetakan kebutuhan penyuluh di setiap wilayah, sementara rekrutmen dan seleksi memastikan individu yang terpilih memiliki kompetensi serta komitmen pada nilai-nilai moderasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme dan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi yang relevan di Kementerian Agama Kota Sukabumi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data sehingga menghasilkan temuan yang valid dan komprehensif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MSDM di Kementerian Agama Kota Sukabumi telah dilaksanakan secara sistematis, mulai dari proses perencanaan dan rekrutmen, pelatihan serta pengembangan kompetensi, hingga evaluasi kinerja penyuluh. Rekrutmen mengikuti kebijakan pusat meskipun masih menghadapi tantangan teknis di tingkat daerah. Pelatihan dilakukan secara berkala untuk memperkuat kemampuan penyuluh dalam menyampaikan dakwah moderat yang sesuai dengan prinsip moderasi beragama.

Kata Kunci: Agen moderasi beragama; kementerian agama kota sukabumi; manajemen sumber daya manusia; penyuluh agama islam.